

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Keberhasilan guru dalam proses belajar dapat dilihat dari tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa yang nampak pada perubahan sebagai aspek yang diharapkan. Proses pembelajaran di sekolah merupakan proses interaksi antara siswa dan guru maupun lingkungan, dengan harapan akan terjadi perubahan pada diri siswa. Perubahan pada diri siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang semestinya dalam proses diupayakan guru dengan pendekatan dan model yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Pendidikan dan pengajaran merupakan persoalan yang cukup kompleks, sebab banyak hal yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor itu di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama. Karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan cara atau metode dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan guru menyampaikan materi kepada peserta didik sangat tergantung pada model atau metode yang digunakan. Dalam konteks ini siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengembangkan potensinya secara optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS (Kurniasih dan Sani, 2015: 1).

Salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh pembelajaran yang masih monoton yaitu pembelajaran berpusat pada guru. Sehingga kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru. Demikian pula dengan model yang diterapkan guru tidak memotivasi siswa dalam belajar dan tidak melibatkan siswa secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2017 penelitian terhadap proses pembelajaran IPS khususnya di kelas III SDN 7 Tilongkabila. Pada pembelajaran IPS hasil belajar siswa masih tergolong rendah antara lain menunjukkan dari 20 siswa hanya 5 orang atau 25 % siswa yang

memperoleh nilai di atas KKM atau 76 sedangkan ada 15 orang atau 75% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM 76. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang rendah hasil belajar tentang materi yang diajarkan guru di kelas III khususnya materi tentang jenis-jenis pekerjaan.

Oleh dengan kondisi ini, guru mengupayakan peningkatan penguasaan materi siswa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan menerapkan Model Pembelajaran *picture and picture* dengan harapan agar penerapan model pembelajaran *picture* ini dapat membuat siswa kelas III SDN 7 Tilongkabila mencapai ketuntasan belajar. Menurut Kurniasih dan Sani (2016: 44). Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dan model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih, dan saling asuh. Jadi dengan menggunakan model ini siswa dituntut lebih aktif kreatif dan saling berinteraksi satu dengan yang lainnya melalui gambar sebagai media dalam pembelajaran. Adapun manfaat model *picture and picture* adalah untuk melatih siswa berfikir secara logis dan sistematis serta membantu siswa belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar.

IPS sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya di samping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial dan bersifat hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan. Sifat materi pelajaran IPS tersebut membawa konsekuensi terhadap proses belajar mengajar yang didominasi pendekatan ekspositoris, terutama guru menggunakan metode ceramah sedangkan siswa kurang terlibat atau cenderung pasif. Dalam proses belajar mengajar keterlibatan siswa harus secara totalis, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran, psikomotor(keterampilan, salah satunya sambil menulis).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPS Kelas III SDN No 7 Tilongkabila Kabupaten Bonebolango

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka indentifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS;
2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru;
3. Media yang digunakan guru kurang menarik;
4. Model pembelajaran *picture and picture* belum digunakan guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPS dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III”?.

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah diatas, peneliti menerapkan Model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPS dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Hal yang paling utama pada proses ini adalah guru harus menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang mau dilakukan, sehingga siswa dapat memperkirakan sejauh mana materi yang harus mereka dikuasainya. Hal ini berkaitan erat dengan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik;
2. Menyajikan materi sebagai pengantar. Pengantar pembelajaran ini akan menjadi hal yang sangat menentukan, karena momentum ini akan menjadi titik tolak untuk memotivasi dan mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran yang ada;
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi;

4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar - gambar menjadi urutan yang logis;
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut;
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai Proses ini lebih ditekankan pada maksud dan inti gambar yang telah diurutkan, dan mintalah siswa untuk mengulangi apa yang telah dijelaskan, agar siswa mendapatkan gambaran yang jelas dari konsep gambar yang telah diurutkan. Dan pada bagian akhir, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran. Hal ini bisa dilakukan bersama-sama.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Pembelajaran IPS di Kelas III SDN 7 Tilongkabila Kabupaten Bonebolango”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di lakukan antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa;
- b. Meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi guru

- a. Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya;
- b. Memungkinkan guru secara aktif untuk mengembangkan pengetahuan keterampilannya;
- c. Sebagai umpan balik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.

3. Bagi sekolah

- a. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah;
- b. Membantu memotivasi para guru di sekolah untuk inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran;
- c. Pelaksanaan pembelajaran secara tuntas.

4. Bagi pendidikan secara umum

- a. Meningkatkan mutu pendidikan;
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan sebagai pelaksana pembelajaran;
- c. Meningkatkan sumberdaya manusia yang kreatif dan inovatif.